

Leantime for Akhdani

	By	Changes
22 Juni 2023	Agung	Tambahan sub-bab F.2 terkait Group QA
20 Juni 2023	Agung	Tambahan overview story Update B.3.2 terkait task
14 Desember 2022	Agung	Tambahan section B.3.5 terkait subtask
30 November 2022	Indra Kusmana	Tambahan lampiran 2 : integrasi ke Discord
7 November 2022	Agung	First-write

A. Requirements

1. Connected to the internet and able to access <http://pm.akhdani.net>
2. Require usernames and passwords

B. Using Leantime

Leantime merupakan project management tool untuk digunakan dalam pengembangan software, operasional dan aktivitas di lingkungan Akhdani. Penggunaan Leantime ditujukan untuk mendokumentasikan aktivitas pekerjaan secara task-based yang menunjang model kerja result-oriented.

B.1 Roles

Role pada pm.akhdani.net dibagi sesuai struktural dan penggunaannya, yaitu :

- “read-only” dan “commenter”, role ini digunakan untuk user dari client atau user lain untuk review

- “editor”, role untuk team Akhdani pada umumnya. Role ini dapat mencreate task / todo / wiki dan lain sebagainya.
- “company manager”, role untuk team leader / spv di Akhdani, dapat mencreate project
- “admin” atau “owner” untuk group head dan bod Akhdani yang dapat mencreate data client baru

B.2 Main Page

Akses ke project pada Leantime dilakukan pada main-menu. Project yang muncul adalah project dimana team Akhdani terlibat / assigned. Khusus project “ARS Crew” akan dibuka untuk seluruh pegawai.

akhdani

ARS Crew

Current Project

ARS Crew

AKHDANI

ARS Crew

ELEVARM

Agrimaps

+ Create new Project

View All Projects

View All Clients

Project Dashboard

To-Dos

Milestones

Timesheets

Research

Ideas

Documents

Retrospectives

Reports

B.3 To-Dos

1. List of To-Dos

Modul To-Dos merupakan task dengan default tampilan sebagai kanban board. Dapat difilter per-milestone atau parameter lain.

To-Dos

New

1 Wacana

+ Add To-Do

Story #24

What is Lorem Ipsum?

Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. Lorem

4 New / Assigned

+ Add To-Do

Task #22

Create migrate script dari leantime db ke export-db

Implement di cron dengan shell script untuk tarik data dan push mysql console ke

11/21/2022

Integrasi Leantime ke Google Datastudio

Task #21

Tarik data dari export-db ke Datastudio

Displas as table dengan field minimal :
- nama

11/24/2022

1 Pending

+ Add To-Do

Task #23

Mapping task dengan kalender hari libur via google-calendar

Jika memungkinkan

11/17/2022

Integrasi Leantime ke Google Datastudio

1 In Progress

+ Add To-Do

Task #17

Make note of leantime data table

Output : catatan berupa data apa saja dan dari tabel + field mana data tersebut dapat

11/14/2022

Integrasi Leantime ke Google Datastudio

0 Ready to Test

+ Add To-Do

3 Done

+ Add To-Do

Task #18

Instalasi dan deployment ke pm.akhdani.net

Deployed to server Aries

11/07/2022

Integrasi Leantime ke Google Datastudio

Task #14

Data Preparation integrasi PMO ke EBUDGET

11/04/2022

Filters

Kanban View

2. Create New To-Dos

Untuk membuat To-Dos / task baru, pastikan mengisi field :

- Tag : untuk task pada group pekerjaan tertentu wajib diisi, seperti “techwriter”, “pmo”. Ini digunakan untuk reporting pada group TW dan PMO Akhdani. Isikan tag dengan diakhiri tanda koma untuk men-wrap tag tersebut. Team dev / programmer tidak perlu mengisi
- Type : default di set sebagai **task**. ~~Dapat di set sebagai story atau bug.~~ (Update: wajib di-set sebagai task)
- Milestone : sebagai sub-project atau kelompok pekerjaan
- Assigned to : akan dimunculkan pada reporting timesheet pegawai Akhdani yang bersangkutan
- Due date : akan dimapping sebagai task pegawai ybs pada tanggal tersebut

Pastikan field diatas diisi dengan benar sebagai bahan timesheet.

Sedangkan pada judul task, pastikan diisi dengan penamaan yang bermakna. Beberapa contoh untuk nama task adalah sebagai berikut :

Contoh Salah	Contoh Benar	Note
Bug fixing. Bug fixiiiiingg..	Bug fix perhitungan konversi dollar-rupiah pada saat generate laporan.	Isi dengan jelas pada bagian mana bug fix dilakukan.
Modul master provinsi.	Implement front-end modul master provinsi.	Perjelas bagian mana dari modul diimplementasi, apakah front-end, backend, database, dst
Membuat dokumen UAT	Membuat dokumen UAT, section pengujian modul master dan transaksi pengajuan anggaran.	Task seperti ini bisa berhari-hari, untuk masing-masing harinya perjelas bagian mana yang dikerjakan.
Merapikan laporan keuangan	Posting jurnal transaksi pembayaran BPJS TK, invoicing ke PLN untuk project E-Reporting.	Hindari task terlalu “umum”, buat lebih detail.

Note : “detail” disini pastikan pantas untuk ditampilkan di Laporan Timesheet untuk di-submit ke customer / client.

#24 - What is Lorem Ipsum?

★ Details

Subtasks (0)

Discussion (0)

Files (0)

Time Tracking

What is Lorem Ipsum?

note x pmo x add a tag

B *I* S Paragraph **A** **≡** **≡** **≡** [Link](#) [Unlink](#) [Image](#) [Video](#) [Upload](#) [Smiley](#) [More](#)

Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum.

Status In Progress

Type Task

Priority Priority not defined

Effort Effort not defined

Organization

Milestone Integrasi Leantime |

Sprint Not assigned to a s

People

Author Agung Prihanggoro

Assigned to Agung Prihanggoro

[Assign to me](#)

Dates

Last Update 11/08/2022

Due Date 11/14/2022 -

Save

Save & Close

[Delete To-Do](#)

3. Assign & Claim

Untuk task di To-Dos, metode create dan claimnya dapat dilakukan dengan :

- Leader create, leader assign
Dilakukan team leader dengan langsung men-assign tugas-tugas kepada teamnya.
- Leader create, member claim
Team leader membuat task dengan status = backlog / new. Masing-masing team member dapat proaktif mengambil task tersebut
- Member create, leader assign
Task dicreate team member, misal untuk catatan bug, masukan user. Kemudian team leader assign ke anggotanya.
- Member create, member assign
Task dibuat dan diassign oleh team member sendiri.

4. Efforts

Pada project / pekerjaan tertentu dapat membutuhkan pengukuran dan monitoring efforts yang dikeluarkan untuk mengerjakan sebuah task. Dalam konteks Agile development besaran effort ini digunakan untuk mengukur kecepatan team bekerja. Sedangkan dalam konteks Scrum dapat diartikan sebagai besaran story points. Jika suatu task memiliki effort = XS (story point = 1), maka task yang effortnya S (SP = 2) membutuhkan usaha 2x dari task XS. Nilai point ini menggambarkan secara **relatif** seberapa besar effort suatu task.

Konvensi yang digunakan untuk penggunaan effort / story point di Leantime Akhdani sebagai berikut :

- XS / story point = 1, merupakan task kecil, trivial, mudah dikerjakan, sebentar juga beres.
- S / story point = 2, merupakan task kecil sebagai pekerjaan sehari-hari.
- M / story point = 3, task standar yang setiap orang bisa mengerjakan 1 atau 2 task seperti ini dalam sehari.
- L / story point = 5, merupakan task yang membutuhkan konsentrasi seharian penuh untuk menyelesaikan.
- XL / story point = 8, merupakan task yang akan butuh waktu beberapa hari agar selesai.
- XXL / story point = 13, merupakan task yang akan menyita waktu cukup panjang.

5. Sub Task

Dalam penggunaannya, user Leantime dapat mengatur tasknya dalam bentuk sub-task. Agar subtask ini dapat dikonsolidasikan ke dalam GDS perlu diisikan datanya sebagai berikut :

- Detail pada item “to-do” harus cukup mendeskripsikan pekerjaan.
- Hindari one-word / slang, seperti “front-end”, “update db”, dst. Gunakan deskripsi yang lebih jelas seperti “Update front-end untuk fitur penghapusan laporan Gratifikasi”

- Pastikan “Due by” diisi
- Pastikan set status ke DONE diisi.
- **WARNING** : status done main-task tidak serta merta menjadikan subtasknya “done”

✓ #884 - Fitur Hapus Laporan



★ Details

📅 Subtasks (9)

💬 Discussion (0)

📁 Files (0)

🕒 Time Tracking

Use Subtasks to break down your main ToDo into smaller chunks of work. You can add plan hours and remaining hours right here. We recommend subtasks be less than 4 hours long.

⚡ Quick Add To-Do

[FE] attention icon di list lapora				
Due By: 12/07/2022	Planned Hours 0	Hours Left 0	S ▾	Done ▾
[BE] Kirim Notifikasi permintaai				
Due By: 12/08/2022	Planned Hours 0	Hours Left 0	S ▾	Done ▾

B.4 Milestones

Milestones digunakan sebagai pengelompokan / grouping pada To-Dos untuk mempermudah proses monitoring progress keseluruhan. Sebuah milestone dapat memiliki sub-milestone. Dengan demikian, fitur Milestones ini dapat digunakan pada model project antara lain sebagai berikut :

1. Milestone as termin

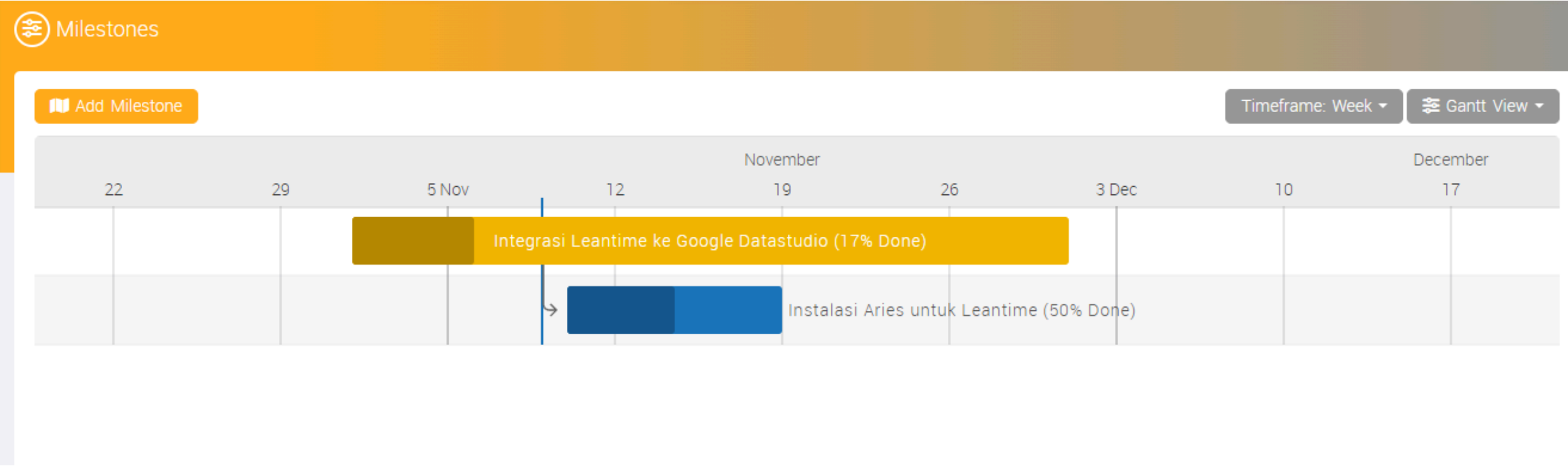
Digunakan untuk project dimana hanya mengembangkan satu aplikasi dan proses developmentnya berbasis termin. Maka milestonenya dapat dicreate sejumlah termin dalam project tersebut.

2. Milestone as aplikasi

Digunakan pada project yang memiliki beberapa aplikasi untuk dikembangkan, tetapi sistem deliverables di akhir (misal project PLN, Biofarma, Pertamina, Hokben). Setiap milestone merupakan aplikasi. Contoh milestone 1 = “Mobile App”, milestone 2 = “Webstore”, milestone 3 = “CMS App”.

3. Mixed / campuran

Menggunakan termin dan aplikasi sebagai milestone dan sub-milestone. Best-practice model ini tergantung pada deliverables aplikasi mengikuti termin atau multi-termin. Contohnya milestone 1, 2, 3 sesuai aplikasi yang dikembangkan, dan didalamnya terdapat sub-milestone untuk masing-masing termin deliverables.



B.5 Fitur Lain

Bebas digunakan sesuai kebutuhan.

1. Research

Digunakan untuk research, dengan result flag sebagai Validated Wrong / Correct. Detail info dilakukan via diskusi didalam card research.

Research Board

Research Board

+ Create New Board

 |

Edit Board

Who are the Customers

Test implementasi Leantime untuk seluruh ARS-Crew

No conclusion yet

Not Validated

WHAT IS THE STATUS?

Not Validated

Validated - Wrong

Validated - Correct

Describe the problem

+ Add New

Describe the solution

+ Add New

2. Ideas

Untuk yang suka ber-ide.

Idea Management

Add Idea

Kalau punya ide taruh sini

+ Create New Board

|

Edit Board

New Idea

XBanner untuk ARS culture dan values

the three culture and core-values

Discovery

Delivering

In Review

Accepted

3. Documents

Pada dasarnya seperti WIKI tanpa internal linking

Current Wiki

README - pm.akhdani.net

[+ Create Article](#)

 README - pm.akhdani.net

 Catatan Database Leantime

README - pm.akhdani.net

Created by Agung Prihanggoro on 11/03/2022, modified on 11/03/2022

Harap dibaca. Isi akan di-update kemudian.

 Discussion



B

I

~~S~~



Save



No comments so far.

4. Retrospectives

Not used for now.

B.6 Story

Perhatian : story khusus di-create oleh Team Leader, dan diassign / claim oleh personil lain.

Overview

Story pada konteks Leantime disini digunakan sebagai satu set tugas yang dibuat oleh team leader dari hasil analisis requirement / rencana kerja / probis yang akan ditugaskan kepada pegawai lain. Beberapa perbedaan antara story dengan task antara lain :

Task	Story	Note
Wajib di-create tiap hari oleh user sebagai bentuk laporan kerja harian (timesheet)	Hanya wajib bagi level Team Leader ke-atas	
Dapat di-create oleh semua user	Hanya oleh Team Leader ke-atas	
Dapat assign ke diri sendiri / user lain	Di-assign atau claim oleh user lain. Tidak dapat di-assign ke diri sendiri.	SQL reporting dashboard di-set untuk userId <> editorId

Guideline Penulisan Story

1. Story harus dituliskan dengan jelas, berkepala dingin, dan setelah analisis yang cukup.
2. Hal-hal yang sebaiknya ada dalam story di antaranya:
 - a. Konteks, sejelas mungkin dan tidak menimbulkan asumsi, dengan konteks bisa membantu untuk menyelaraskan pemahaman dan sudut pandang.
 - b. Tujuan atau requirement yang berkaitan. Mau dilengkapi dengan link ke dokumen atau MoM silakan.
 - c. Hasil analisis dan perancangan, misal algoritma, service/fungsi lain yg dipakai, struktur data; silakan atur sendiri, mau melengkapi dengan UML, DFD, gambar juga boleh.
 - d. Definition of Done (DOD), definisi selesai ditentukan, jika programmer menyebut “sudah, kecuali yang ini” maka artinya belum, bukan sudah.
 - e. Efek ke hal lain, misalnya jika suatu story utk fitur baru berdampak ke fitur lain, jelaskan dampaknya, apa yang harus dicek, dsb.
 - f. Ekspektasi waktu, misal tenggat waktu alias deadline, atau jika tidak ada misal kapan progress report berikutnya.
 - g. Condition of Satisfaction (COS), hasil harus sesuai dengan keinginan yang spesifik dari user, dijelaskan “*success criteria*” dari story tersebut. Misal, secara fungsional fitur yang dikerjakan tidak ada *bugs* tapi *value* yang tersimpan ke database salah, maka belum memenuhi kondisi ini.
 - h. Acceptance of Criteria (AOC), menjelaskan fitur-fitur kecil yang ada pada user stories. Misal, dengan memberikan contoh validasi terhadap fitur yang dibuat serta *negative case*-nya.
3. Penentuan Effort yang memiliki rentang XS hingga XXL, relatif terhadap project masing-masing. Misal effort M dalam project A mungkin kira-kira satu hari, sedangkan effort M dalam project B mungkin kira-kira 4 jam.

Contoh bacaan: <https://help.ducalis.io/knowledge-base/story-points-how-fibonacci-sequence-works-for-agile-estimation/>
<https://asana.com/resources/story-points>

4. Jangan merincikan To-Do/Checklist Sub-Task oleh TL untuk melatih kreativitas dan daya tangkap assignee. Jika To-Do langsung dibuatkan TL agar assignee tidak hanya menjadi robot, sehingga nanti dia akan membuat to-do list sendiri.
5. Sebaiknya assignee tidak langsung mengerjakan setelah diassign, tapi menganalisis dulu dan kemudian mendiskusikan pemahamannya, rencana pengerjaannya, dan to-do list yang telah dibuat bersama TL-nya. Di sini TL bisa menambahkan to-do yang terlewat.

[Sejelas-jelasnya sehingga pemahamannya sama?]

User story format: As user, i want (feature) So that (benefit)

C. Konvensi

Most of the time, fitur yang digunakan adalah kanban board di **To-Dos**. Best-practice penggunaan milestone dan sprint dalam kanban untuk mempermudah tracking progress terutama untuk aplikasi yang terbagi ke sekian modul dapat dilakukan dengan :

- Set milestone untuk masing-masing "app". Contoh TCS Project terbagi ke Test Management System (TMS), aplikasi CAT, aplikasi mobile masing-masing dalam satu milestone tersendiri.
- Untuk project yang sifatnya recurring (misal PLN-FIX), setiap milestone dapat diset untuk tiap "pekerjaan", misal FIX-2021, FIX-2022, dst agar knowledge dari dokumen / task / bug / story tetap tersimpan
- Dalam project dapat di-set untuk beberapa "Sprint". Sprint ini dapat di-set per-2 minggu seperti pada umumnya. Atau digunakan untuk tahapan atau bagian development, misal sprint "front-end", "back-end", "dokumentasi", dst dimana masing-masing punya timeframe sendiri.
- Sprint tidak terikat milestone. Jadi dalam satu sprint bisa memuat To-Dos dari beberapa "milestones"

Contoh penggunaan / case study :

1. Biofarma Project

Project Biofarma dilakukan dengan sistem termin yang mana pada setiap terminnya memiliki deliverables produk dalam bentuk aplikasi. Dengan bentuk ini maka setiap termin / aplikasi dapat diimplementasikan menjadi sebuah "milestone". Contoh milestonenya sebagai berikut :

- a. Milestones, di-set menyesuaikan termin / tahapan dari pengembangan dimana :
 - i. Milestone 1 = Pengembangan Aplikasi Rekrutmen
 - ii. Milestone 2 = Pengembangan Aplikasi Career Management
 - iii. Milestone 3 = Pengembangan Aplikasi Assesment

- b. Setiap milestone diatur jadwal mulai dan tanggal selesainya, dan masing-masing task dibuat dan diletakkan di masing-masing milestone sehingga terlihat progressnya.
- c. Dalam masing-masing milestone aplikasi, bisa dibuat sub-milestone untuk masing-masing team, misal sub-milestone “Backend Rekrutmen”, atau “Dokumentasi”.

2. Hokben Revamp Project

Project ini hanya memiliki satu tahapan hingga delivery, tetapi masing-masing aplikasi dapat dikembangkan secara terpisah. Oleh karena itu pada project ini dapat dimodelkan dengan masing-masing aplikasi sebagai sebuah milestone, contohnya :

- a. Milestone 1 : CMS - customer management system
- b. Milestone 2 : Mobile app , termasuk backendnya
- c. Milestone 3 : Webstore, termasuk backendnya
- d. Milestone 4 : Supporting app, seperti auth-service, payment, dan lain-lain.

3. Internal project

Digunakan untuk kegiatan / kerjaan di internal Akhdani dalam rangka kepentingan tertentu. Setiap “project” di Leantime dimodelkan sebagai kelompok penggunaanya, dan “milestone” merupakan “mini-project” didalamnya. “Project” yang tersedia adalah :

a. ARS Crew.

Digunakan untuk berbagai keperluan terkait mini-project di internal Akhdani, dapat melibatkan sebagian atau seluruh orang. Contoh mini-project ini antara lain :

i. Event Pameran Karnaval 40 tahun Alumni Informatika ITB

Pada event ini terdapat task-task yang harus dipersiapkan untuk acara yang dapat dientry sebagai task, antara lain pembuatan desain banner, pembuatan company profile, canvasing / below-the-line di stand acara, dan lain-lain.

ii. Vaksinasi

Serupa dengan event pameran, tasknya dapat dientry sebagai entry timesheet pegawai.

b. Devops

Digunakan eksklusif oleh team devops Akhdani, berisikan mini-project seperti “Decommisioning Taurus”, “Migrasi Aries”, “Pilot project implementasi microservices menggunakan microk8s”, dan lain-lain

4. .

D. Target Penggunaan

Leantime digunakan untuk seluruh ARS Crew untuk mengimplementasikan open-management dimana seluruh task / pekerjaan pegawai ARS dapat termonitor oleh seluruh stakeholder terkait. Penggunaan Leantime sebagai task-management tools ditentukan dengan target ketentuan :

1. Wajib digunakan oleh seluruh pegawai onsite dan remote Akhdani

Pegawai TAD dan Tenaga Ahli dikecualikan karena telah menggunakan sistem timesheet sendiri.

2. Setiap task dapat dicreate oleh team leader atau dari pegawai sendiri

Masing-masing dapat membuat task, set due date di hari mana saja (termasuk hari ini) dan set status ke selesai.

3. Backdate maksimal 14 hari untuk valid-entry (2023 -)

Ketika create task dan set due-date maksimal backdated 14 hari ke belakang

4. Target pengisian tiap pegawai minimal 75% per-bulan (2025 and up)

Task direkap per-tanggal dan di-compare dengan jumlah hari kerja. Jika jumlah pengisian kurang dari target (apalagi berturut-turut) maka dapat berimbas kenaikan grade / gaji. Note bahwa nilai 80% ini dihitung dari valid-entry. Mengisi secara backdate tidak akan solve persentase yang kurang.

E. Monitoring

Seluruh task dan rekapitulasinya akan ditampilkan via Google Datastudio yang dapat dilihat semua pihak.

F. Penggunaan Spesifik

Untuk user tertentu di Akhdani maka Leantime akan digunakan secara spesifik sesuai tugas dan target yang diberikan.

F.1 Team Leader

–TBD untuk ditulis–

F.2 Group Quality Assurance (QA)

Group QA merupakan user yang di-set groupnya ke QA dengan tujuan spesifik untuk memastikan kualitas selama SDLC berjalan menghasilkan output dan outcome yang optimal.

1. Penggunaan

Untuk group QA memiliki penggunaan Leantime yang berbeda dengan user lainnya, yaitu :

Konteks	User Lain	Group QA
Tickets creation	Membuat ticket (To-Do) dengan type = task	Membuat ticket (To-Do) dengan type = task atau bug
Assign to	Claim atau di-assign ke diri sendiri	Tidak di-assign (open)
Purpose	Sebagai daily-report atas pekerjaan harian yang direkap menjadi timesheet.	Sebagai hasil pekerjaan, tidak terikat ke harian
Target	Menjadi task ke diri sendiri setiap hari kerja, achieve minimum X% setiap bulan dihitung dari hari kerja.	Mencreate ticket (task / bug) yang dapat di-claim oleh user lain untuk dikerjakan, achieve minimum sejumlah X ticket per-bulan

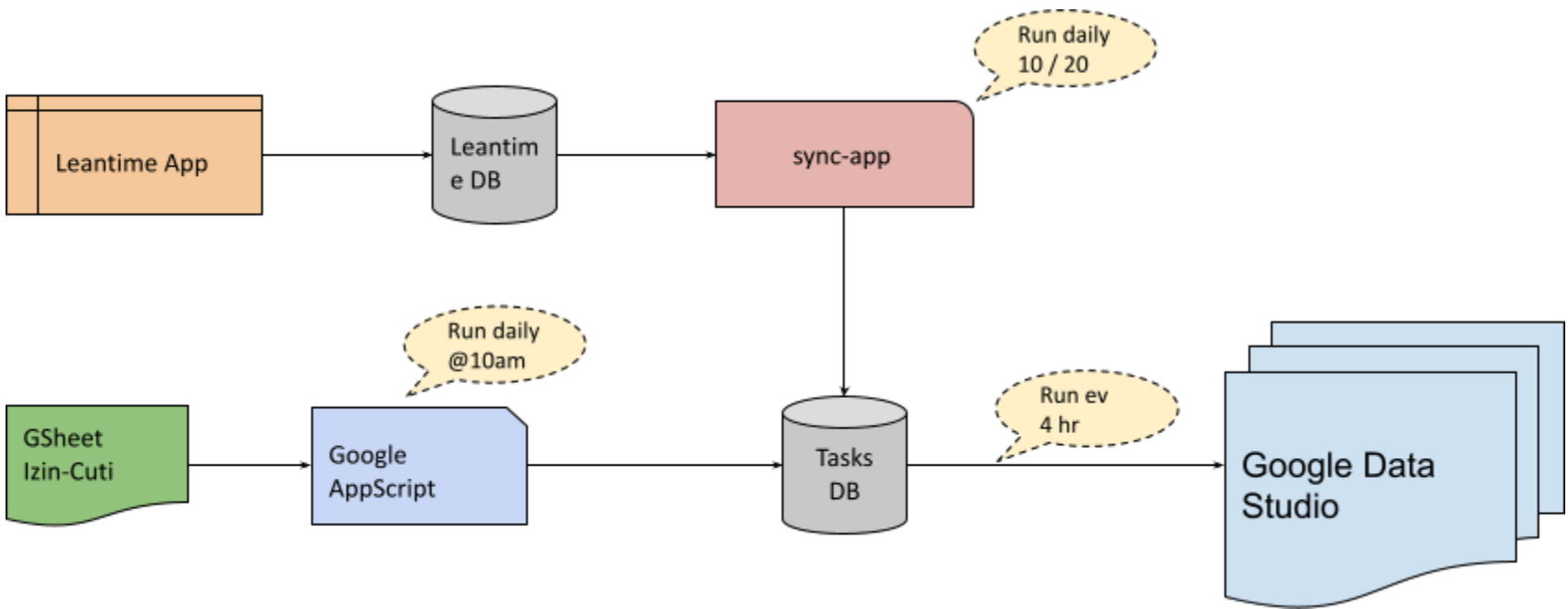
Dengan pola penggunaan tersebut, group QA memiliki user role di Leantime yang dapat join sendiri ke berbagai project yang berjalan di Akhdani.

2. Guideline

Merujuk pada PMBOK pada management quality, proses quality-assurance ditujukan untuk memastikan mutu dimana hasil yang dikerjakan sesuai dengan yang direncanakan (requirement). Sehingga perlu ditekankan bahwa :

- Tujuan utamanya ada pada “suggesting” dan “assisting”, dimana proses QA membantu developmen untuk meyakinkan bahwa setiap step SDLC tidak ada yang missed, tertinggal, tidak umum (alias norak), dll (dan lainnya lupa).
 - suggesting - misal saat diskusi form berikan saran urutan formnya seperti apa, sizing / typografi hingga color-scheme yang mendukung
 - assisting - misal saat check bug maka pastikan juga check ke database (data, link) untuk mempermudah proses debugging
- Proses QA bukan sekedar “testing” dimana aktivitasnya hanya bisa dilakukan di-akhir.
- Setiap ticket yang di-create (usahakan) setara dengan 1-day effort. Dan untuk setiap segmen / modul / flow probis yang berbeda menjadi ticket yang berbeda.
 - Contoh untuk aplikasi berbasis workflow maka untuk satu probis (misal user drafting dan mengirimkan laporan) dengan admin/analyst menerima, proses, validasi dan verifikasi laporan hingga review ke supervisornya menjadi 2 ticket yang berbeda.
 - Hindari 1 ticket yang hanya berisi “update button X itu typo ganti tulisannya dari xxx menjadi xyz”

Lampiran 1 : Data Flow



Lampiran 2 : Integrate Leantime ke Discord

Leantime saat ini tidak memiliki notifikasi apabila team sudah membuat todo atau meng-update todo (ubah status atau sebagainya), sehingga sulit memantau kapan sebetulnya todo itu dibuat dan diubah. Leantime menyediakan fitur webhook ke Discord untuk membantu kita dalam pembuatan notifikasi tersebut. Cara penambahan Webhook Leantime ke Discord Server yg kita punya dapat mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Masuk ke Project yg akan kita tambahkan webhooknya. Masuk ke dalam Project Settings, masuk ke tab Integrations

- Project Dashboard
- To-Dos
- Milestones
- Timesheets
- Research
- Ideas
- Documents
- Retrospectives
- Reports



Project Details

Team

* Integrations

Files (0)

Discussion (0)

To-Do Status Settings

Mattermost



This integration will post update notifications to the channel of your choice.

Follow the instructions [here to get an Incoming Webhook URL](#) from Mattermost. Then paste the link into the form to the right and click Save.

Webhook URL

Save

Slack



This integration will post update notifications to the channel of your choice.

Follow the instructions [here to get an Incoming Webhook URL](#) from Slack. Then paste the link into the form to the right and click Save.

Webhook URL

Save

Zulip



This integration will post update notifications to the stream and topic of your choice.

Follow the instructions [here to create a new bot](#). Then paste the information into the form to the right and click Save.

Base URL

Example: <https://company.zulip>

Bot Email

Bot key

Stream

Topic

Save

Discord



This integration will post update notifications to the channel of your choice.

Follow the instructions [here to create a new webhook\(s\)](#), then paste the link(s) into the fields to the right and click Save.

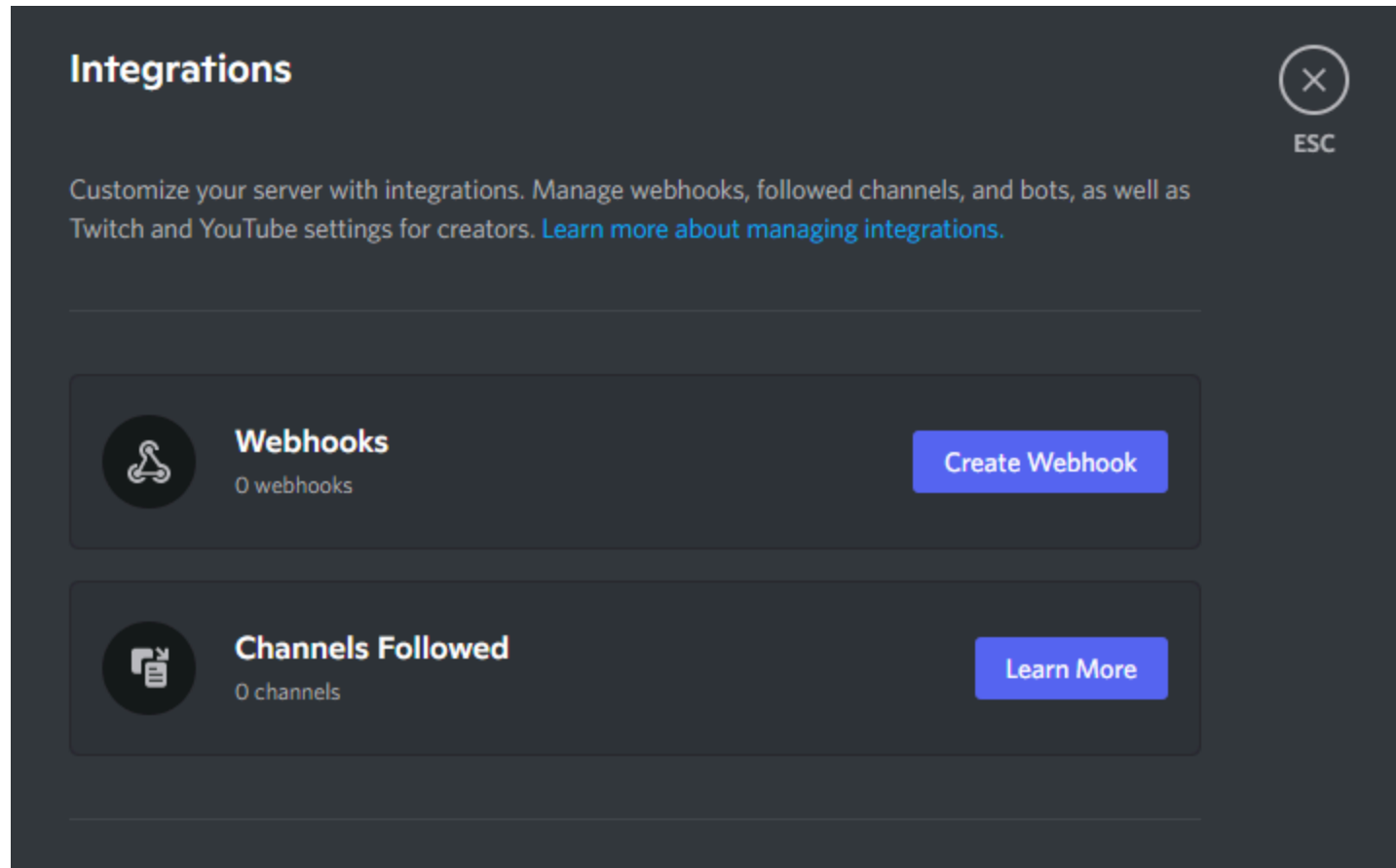
Webhook URL

<https://discord.com/api/webhook>Example: <https://discord.com/a>

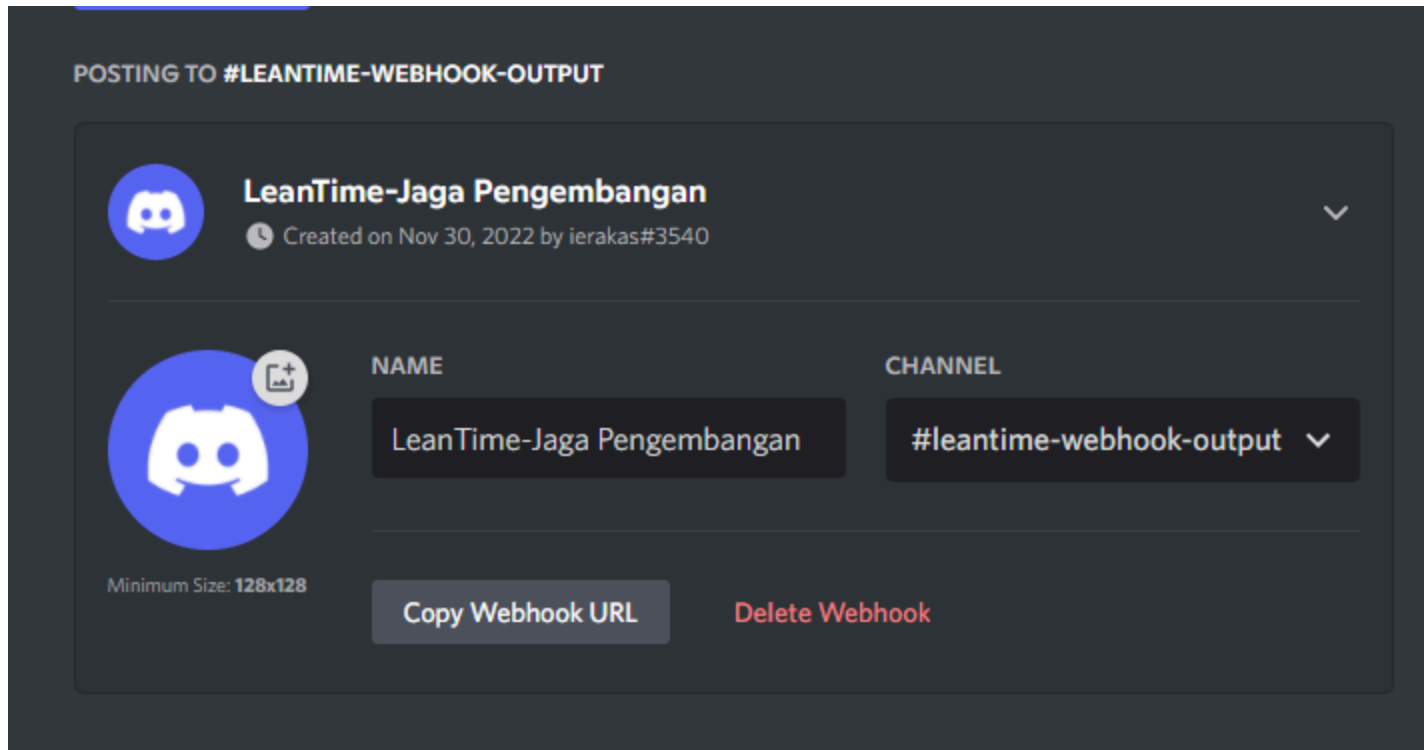
Project Settings

Terlihat ada Integrasi ke Discord. Disitu terdapat instruksi bagaimana cara pembuatan Webhook di Discord lalu diintegrasikan ke Leantime, bisa mengikuti link [ini](#) atau mengikuti langkah-langkah yang akan dijelaskan di bawah.

2. Pada Discord Server yang akan kita tambahkan Webhook, pastikan telah membuat channel khusus bagi webhook untuk mengeluarkan chat yg berisi notifikasi (agar tidak membanjiri channel lain), contoh #leantime-webhook-output
3. Untuk menambahkan Webhook, masuk ke Server Settings, dan masuk pada Apps -> Integrations. Lalu klik Create Webhook yg seperti pada gambar di bawah



4. Atur Nama webhook dan channel mana webhook akan mengeluarkan chatnya seperti pada gambar di bawah (dan avatar picturenya bila perlu)



5. Jika sudah, Save, lalu klik pada “Copy Webhook URL”.
6. Kembali ke halaman Integrations Discord di Leantime, paste Webhook URL tadi pada form input yg telah disediakan oleh Leantime (ada 3 form input, cukup 1 saja) lalu klik “Save”, seperti pada gambar di bawah



This integration will post update notifications to the channel of your choice.
Follow the instructions [here to create a new webhook\(s\)](#), then paste the link(s) into the fields to the right and click Save.

Save

Webhook URL

<https://discord.com/api>

Example: <https://discord.com/api>

Example: <https://discord.com/api>

Save

7. Jika webhook sudah terintegrate dengan benar, apabila nanti team menambahkan todo atau mengubah status todo, maka webhook akan menampilkan chat pada channel yg sudah kita atur tadi, contoh chat yg dikeluarkan seperti pada gambar di bawah ini



Welcome to #leantime-webhook-output!

This is the start of the #leantime-webhook-output channel.

 [Edit Channel](#)

November 30, 2022



LeanTime-Jaga Pengembangan BOT Today at 9:21 AM

Leantime - Akhdani Reka Solusi

JAGA - Pengembangan

A new To-Do was added

M Indra added a new To-Do: 'Issue 1097 [pelabuhan] penambahan sub-modul pelabuhan'

Leantime • Today at 9:21 AM

Leantime - Akhdani Reka Solusi

JAGA - Pengembangan

One of your To-Dos was updated [501] - Issue 1097 [pelabuhan] penambahan sub-modul pelabuhan

M Indra updated the To-Do: 'Issue 1097 [pelabuhan] penambahan sub-modul pelabuhan'

Leantime • Today at 9:22 AM

Leantime - Akhdani Reka Solusi

JAGA - Pengembangan